



Pendampingan Penyusunan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada Toko Bangunan Kembar Jaya Di Kabupaten Sorong

Sandi H Pasaribu

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Keguruan

Universitas Nani Bili Nusantara

Korespondensi penulis: sandihasadungan@gmail.com

Abstrak. *Community service is carried out with the aim of providing cash knowledge and practice of the accounting system for cash receipts and cash sales at the Kembar Jaya Building Store. Especially regarding cash receipts and cash sales with Cash Over the Counter Sale. This service activity is carried out for shop owners who have over the counter cash sales transactions. This activity will provide additional knowledge and practice in handling cash receipts from cash sales with Cash Over the Counter Sale of merchandise. The hope that will be obtained in this service is that the shop owner knows and can handle his business transactions. With a cash receipt system from cash sales, there is adequate internal control and the owner can control his business activities well. The method used in this activity is by providing learning in the form of mentoring and manually preparing a cash receipt system from cash sales with Cash Over the Counter Sale*

Keywords: *Accounting System, Cash Receipts and Cash Sales*

Abstrak. Pengabdian masyarakat dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan tunai dan praktik system akuntansi penerimaan kas dan penjualan tunai di Toko Bangunan Kembar Jaya. Terutama yang menyangkut penerimaan kas dan penjualan tunai dengan *Cash Over the Counter Sale*. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan bagi pemilik toko yang mempunyai transaksi penjualan tunai *over the counter sale*. Kegiatan ini akan memberikan tambahan pengetahuan dan praktik dalam menangani penerimaan kas dari penjualan tunai dengan *Cash Over the Counter Sale* atas barang dagang. Harapan yang akan diperoleh dalam pengabdian ini bahwa pemilik toko mengetahui dan dapat menghendak transaksi bisnisnya. Dengan adanya sistem penerimaan kas dari penjualan tunai tersebut maka terdapat pengendalian internal yang memadai dan pemilik bias mengontrol aktivitas bisnisnya dengan baik. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dengan cara memberikan pembelajaran berupa pendampingan dan penyusunan sistem penerimaan kas dari penjualan tunai dengan *Cash Over the Counter Sale* secara manual.

Kata Kunci : Sistem Akuntansi, Penerimaan Kas dan Penjualan Tunai

PENDAHULUAN

Toko merupakan tempat usaha bagi wirausahawan untuk menjalankan usahanya. Banyak barang dagangan yang ditransaksikan di toko bahkan persediaan, dan penerimaan kas juga terjadi di toko tersebut. Toko Bangunan Kembar Jaya merupakan yang menjual bahan bangunan. Toko Bangunan Kembar Jaya sebagai usaha perorangan yang didirikan sendiri oleh pemiliknya sekitar tahun 2017 yang lalu. Toko Bangunan Kembar Jaya berada di jalan seledri kecamatan aimas, termasuk wilayah kabupaten yang padat penduduknya. Ada toko sejenis yang ada di jalan tersebut dan menjadi toko pesaing dari Toko Bangunan Kembar Jaya. Tenaga kerja yang bekerja di toko bangunan

kembar jaya ada 3 orang sebagai tenaga kasir dan 2 orang yang lain sebagai tenaga pengangkut/pengangkat bahan bangunan. Jam kerja dari pagi sampai sore. Setiap ada transaksi penjualan secara tunai dihandel oleh satu tenaga kerja mulai dari pelayanan barang sampai ke penerimaan kas.

Hasil penerimaan hari itu disetorkan ke pemilik setiap hari pada akhir kerja, dan ada sisa uang untuk persediaan kas pagi hari esoknya. Pengendalian dilakukan dengan pemeriksaan catatan kas harian oleh pemilik. Sedangkan persediaan barang dagang dilakukan pengecekan secara sewaktu-waktu dengan mencocokkan sisa barang dengan penjualan yang terjadi. Penjualan dilakukan secara tunai dengan harga yang telah ditetapkan oleh pemilik toko. Pencatatan penerimaan kas dan perhitungan laba dari penjualan dilakukan dengan menggunakan sistem *cash scan barcode*. Out put Laporan Penjualan Harian, Laporan Penjualan Rekap, Laporan Laba Kotor Perjualan Rekap.

Tetapi kegiatan di toko tersebut masih mengalami beberapa kendala, misalnya dari aspek pelayanan masih mengandalkan seorang tenaga kerja. Hal yang pertama karena transaksinya tidak banyak dan cukup dihandle satu orang tenaga. Kedua bagi pemilik toko tidak mengetahui kinerjanya karena tidak ada informasi data yang tercatat lengkap. Ketiga, omset penjualan masih terasa kurang. Berdasarkan analisis situasi di atas, maka perlu adanya pengetahuan dan teknik bagaimana cara menata usahanya sehingga dapat dihitung kinerja usahanya. Banyak cara dapat dilakukan, bisa dengan belajar mandiri, meniru apa yang dilakukan oleh usaha sejenis yang lain, akan tetapi dapat dengan cara diberikan sosialisasi dan pelatihan mengelola usaha yang diberikan oleh pihak lain.

Dengan aktivitas pengabdian masyarakat ini maka mitra dapat ditingkatkan informasi bagaimana cara menghandel transaksi penerimaan kas atas penjualan tunai dan sekaligus pendampingan penyusunan sistem penerimaan kas dan penjualan tunai yang *over the counter sale* agar transaksinya dapat tercatat dengan lengkap. Sesuai dengan salah satu tujuan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat, maka dalam upaya teknik pengelolaan transaksi dengan sistem akuntansi yang baik. Pemilihan toko bangunan yang menjadi sasaran ini dipandang perlu mengingat barang yang dijual cukup banyak dan bervariasi, dan disisi lain masih belum adanyasistem penerimaan kas atas penjualan yang terintegrasi. Dampaknya pemilik kurang cukup bisa mengontrol kinerjanya karena kekurangan data.

METODE PENELITIAN

A. Persiapan

Persiapan yang kami lakukan untuk sosialisasi yaitu dengan cara observasi di lapangan, kami melihat Toko Bangunan Kembar Jaya menghadapi sejumlah permasalahan pengelolaan keuangan yang signifikan. Data keuangan kurang tepat dan akurat karena masih banyak pencatatan laporan keuangan secara manual. Sulit untuk menyampaikan data keuangan yang tepat dan terstruktur menggunakan cara manual ini. Selain itu, pentingnya penyusunan laporan keuangan secara akurat masih belum dipahami dengan baik. Ketidakmampuan pemilik Toko untuk mendasarkan keputusan strategisnya pada informasi keuangan yang akurat akan berdampak pada kondisi usahanya.

B. Pelaksanaan Kegiatan

1. Pemaparan Materi. Pada pemaparan materi ini dimulai dengan penjelasan tentang konsep sistem akuntansi secara umum dan sistem penerimaan kas dan penjualan tunai secara manual.
2. Pelatihan langsung. Memberikan pengalaman langsung kepada peserta dengan pendampingan penyusunan sistem penerimaan kas dan penjualan tunai secara manual.
3. Penilaian Hasil Pelatihan. Penilaian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta pendampingan berhasil menerapkan pemahaman dan berhasil menggunakan sistem penerimaan kas dan penjualan tunai sebagai pencatatan keuangan usahanya. Tujuan dari penilaian ini adalah untuk memahami tingkat pemahaman dan memantau kemajuan perkembangan dari peserta setelah mengikuti pendampingan dan pelatihan langsung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sistem Akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Dan Penjualan Tunai. Dalam penerimaan kas dalam kegiatan usaha dagang seperti toko yang menjual barang dagang berasal dari dua sumber. Pertama, penerimaan kas dari penjualan tunai dan kedua penerimaan kas dari penagihan piutang.

Penerimaan kas dari penjualan tunai bisa berasal dari penerimaan kas dari :

- a. *Over the counter sale*
- b. *Cash on delivery sale*
- c. *Credit card sale*

Penerimaan kas dari piutang melalui :

- a. penagih perusahaan
- b. kantor pos

Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai

Deskripsi aktivitas

- ✓ Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan ke pembeli.
- ✓ Setelah uang diterima perusahaan, maka barang diserahkan ke pembeli dan transaksi penjualan tunai dicatat oleh perusahaan

Sistem Pengendalian Intern dalam Sistem Penerimaan Kas dari penjualan tunai mengharuskan : Penerimaan kas dalam bentuk tunai harus segera disetorkan ke bank.

Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai terbagi menjadi tiga prosedur :

1. Prosedur penerimaan kas dari *over the counter sale*
2. Prosedur penerimaan kas dari *cash on delivery sale* (COD Sale)

3. Prosedur penerimaan kas dari *credit card sale*

Penerimaan Kas dari Over the Counter Sale

Deskripsi aktivitas

Dalam penjualan tunai ini, pembeli datang ke perusahaan/toko, melakukan pemilihan barang yang akan dibeli, melakukan pembayaran ke kasir, kemudian menerima barang yang dibeli. Dalam *over the counter sale* ini, perusahaan menerima uang tunai, cek, pembayaran melalui kartu kredit, sebelum barang diserahkan kepada pembeli.

Penerimaan kas dari model *over the counter sale* dilaksanakan melalui prosedur berikut ini :

1. Pembeli memesan barang langsung kepada wira niaga di bagian penjualan
2. Bagian kasir menerima pembayaran dari pembeli
3. Bagian penjualan memerintahkan bagian pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli
4. Bagian pengiriman menyerahkan barang ke pembeli
5. Bagian kasir menyetorkan kas yang diterima ke bank
6. Bagian akuntansi mencatat pendapatan penjualan dalam jurnal penjualan
7. Bagian akuntansi mencatat penerimaan kas dari penjualan tunai dalam jurnal penerimaan kas.

Fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai meliputi antara lain :

1. Fungsi Penjualan Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi penjualan bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas.
2. Fungsi Kas Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi penjualan bertanggung jawab atas penerimaan kas dari pembeli.
3. Fungsi Gudang Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi penjualan bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, dan menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman.
4. Fungsi Pengiriman Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi penjualan bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya kepada pembeli.
5. Fungsi Akuntansi Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi penjualan bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan pembuat laporan penjualan.

Informasi umumnya yang diperlukan pemilik atas penerimaan kas dari penjualan tunai adalah :

1. Jumlah pendapatan penjualan menurut jenis produk atau kelompok produk selama jangka waktu tertentu
2. Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai
3. Jumlah harga pokok produk yang dijual selama jangka waktu tertentu

4. Kuantitas produk yang dijual
5. Nama petugas penjualan yang melakukan penjualan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada pemilik dan karyawan Toko Bangunan Kembar Jaya dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan penyusunan sistem akuntansi penerimaan kas dan penjualan tunai secara manual dapat memberikan banyak manfaat yaitu dapat menambah wawasan dan pengetahuan pemilik dan karyawan Toko Bangunan Kembar Jaya dalam transaksi keuangan atau dalam penyusunan sistem penerimaan kas dan penjualan tunai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat mendorong masyarakat atau khususnya kepada pemilik dan karyawan Toko untuk memperoleh pengetahuan baru serta meningkatkan keterampilan dalam berbagai bidang khususnya pencatatan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bratamanggala, Rudi dkk. 2018. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Pengeluaran Kas Terhadap Laba Perusahaan Di Pt. Batara Mega Krida Kencana*, Jurnal Akuntansi, Vol. 12 No. 1
- Danurdara, Delima dan Maria, 2016. *Evaluasi Sistem Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern Yang Efektif (Studi Pada Pt. Sun StarMotor)*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 30 No. 1
- Lutfiyah dan Zuraidah. 2018. *Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis Software di Koperasi As-Sakinah 'Aisyah Kota Malang*. Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan. Vol.7 No.3
- Mahatmyo, Atyanto. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mugiarti, Rachmantiko, R., & Siska Khurni Informasi Akuntansi Persediaan Ba Persediaan Barang pada Toko Besi. *Jurnal Performance*, 22(2), 65–77.
- Mulyadi (2016), *Sistim Akuntansi*, Penerbit Salemba Empat Jakarta
- Romney, Marshall B. Dan P.J Steinbart.(2014). *Sistem informasi akuntansi*. Edisike-13, Jakarta : Salemba empat
- Septiansyah, Irawan. (2012). *Perancangan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Terkomputerisasi Pada Putra Rent Car Sleman*. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta